

RINGKASAN SKRIPSI

Sayuran merupakan kelompok tanaman hortikultura yang paling banyak dibudidayakan oleh petani di Kota Pontianak. Perilaku keuangan berperan penting bagi perkembangan, kemajuan serta peningkatan kinerja sebuah usaha. Akan tetapi, sampai dengan saat ini masih banyak petani yang kurang menerapkan bahkan tidak menerapkan perilaku keuangan serta dalam pengelolaan usahataniya masih sangat tradisional dan sederhana diantaranya seperti petani tidak membuat rencana dan anggaran pengeluaran maupun pemasukan keuangan, petani tidak mempunyai dana darurat, bahkan petani tidak memisahkan dana pribadi dengan uang usaha. Petani sebagai manajer atau pelaku usahatani perlu menerapkan perilaku keuangan agar usahataniya berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat perilaku keuangan petani dan tingkat kinerja usahatani sayuran di Kota Pontianak, mengetahui pengaruh perilaku keuangan petani terhadap kinerja usahatani sayuran di Kota Pontianak, serta merumuskan upaya peningkatan perilaku keuangan pada usahatani sayuran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dan SmartPLS 3.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa perilaku keuangan petani sayur di Kecamatan Pontianak Utara dikategorikan tidak baik, sedangkan kinerja usahatani sayuran di Kecamatan Pontianak Utara tergolong kurang baik. Selain itu, perilaku keuangan petani sayur di Kecamatan Pontianak Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani. Adapun upaya yang dirumuskan agar dapat meningkatkan perilaku keuangan petani sayur di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak adalah dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, pendampingan serta penguatan mengenai penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dan secara khusus untuk usahatani sayur.